

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta tahun 2000-2016 dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel upah minimum provinsi, angkatan kerja, suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta tahun 2000-2016 . Secara parsial, variabel upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing, variabel angkatan kerja dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan, variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta periode 2000-2016.
2. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing langsung di Provinsi DKI Jakarta tahun 2000-2016 adalah angkatan kerja.

### **B. Implikasi**

1. Mengingat pentingnya peranan penanaman modal asing sebagai sumber pendanaan dalam melakukan pembangunan ekonomi Indonesia maka perlunya menjaga iklim investasi yang kondusif agar terus menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Pemerintah daerah dapat turut ikut

serta dalam usaha meningkatkan investasi asing dengan memberikan kemudahan bagi para investor yang hendak menanamkan modalnya seperti kemudahan dalam perizinan, penyederhanaan birokrasi serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Perlu adanya intervensi dari pihak Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam penetapan upah minimum provinsi agar besaran upah yang ditetapkan sesuai dan tidak merugikan baik bagi pihak pengusaha ataupun para buruh dengan tetap memperhatikan tingkat inflasi yang terjadi. Selain itu pemerintah juga perlu melakukan pengelolaan angkatan kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas melalui program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam upaya menjaga agar investasi asing mengalami peningkatan dan stabil maka perlunya menjaga kestabilan tingkat suku bunga. Diharapkan Bank Indonesia dalam menetapkan tingkat suku bunga lebih berhati-hati dan disesuaikan dengan tingkat inflasi yang sedang terjadi. Adanya tingkat suku bunga yang tinggi dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat mengendalikan tingkat inflasi agar tetap berada dibawah 10 persen dengan cara menerapkan berbagai kebijakan yang tepat dalam mengatasi inflasi, misalnya dengan meningkatkan produksi dan menambah jumlah barang di pasar, melakukan operasi pasar serta menghemat pengeluaran Pemerintah Daerah.

2. Variabel angkatan kerja merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penanaman modal asing langsung di DKI Jakarta.

Oleh karena itu, perlunya peneglolaan angkatan kerja yang tepat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing langsung yang mana hal ini berlawanan dengan teori yang ada mengenai suku bunga. Diharapkan penelitian selanjutnya didukung oleh faktor pendukung yang membuktikan bahwa memang suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap penanaman modal asing langsung di Provinsi DKI Jakarta tahun 2000-2016 sehingga dapat menjadi temuan baru yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan.